

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *positivisme*, pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas masyarakat Desa Trayang terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian jenis asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya hal tersebut, maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hlm. 8.

untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini penulis ingin mencari tahu mengenai hubungan dari variabel bebas  $X_1$  (Pengetahuan),  $X_2$  (Lokasi),  $X_3$  (Promosi) dan  $X_4$  (Tingkat Religiusitas) terhadap  $Y$  (Minat masyarakat Desa Trayang untuk menjadi nasabah di bank syariah).

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dapat dikatakan sebagai wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 4.016 jiwa di Desa Trayang.

### **2. Teknik Sampling Penelitian**

Teknik sampling merupakan cara yang dapat digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampel meliputi, *simple random sampling*,

---

<sup>45</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 15.

*stratified sampling (proportionate stratified random sampling dan juga disproportionate stratified random), cluster sampling, dan double sample. Simple random sampling* adalah teknik pengambilan secara sederhana dimana pengambilan anggota sampel dapat dilakukan secara acak dan memberikan kesempatan yang sama dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari total dan mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Bila suatu populasi besar, dan tidak ada kemungkinan untuk peneliti mempelajari semua hal yang berada pada populasi. Hal itu terjadi karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga dan juga dana. Untuk meminimalisir hal tersebut peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Lalu setelah mendapat hasil dapat disimpulkan dan kesimpulan tersebut juga dapat diberlakukan untuk populasi. Jadi, sampel harus benar-benar mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dapat dilakukan dengan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = sampel

$N$  = populasi

$e$  = perkiraan tingkat kesalahan.<sup>46</sup>

Di Desa Trayang terdapat 4.016 jiwa dengan tingkat kesalahan  $e$  = 10%

$$n = \frac{4016}{1 + 4016 (0,1)^2} = 99,9 = 100$$

Jadi total sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang didapat dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer merupakan hasil angket ataupun wawancara yang merupakan daftar pertanyaan maupun pernyataan yang disusun secara tertulis.
- b. Data sekunder, merupakan data yang didapat dari internet, buku, penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder juga disebut sebagai data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

## 2. Variabel Penelitian

### a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan atau dapat juga disebut sebagai alasan terbentuknya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas yang digunakan oleh penelitian ini adalah pengetahuan, lokasi, promosi dan tingkat religiusitas.

### b. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah tata cara atau prosedur dalam pemberian angka pada objek agar objek tersebut dapat menyatakan karakteristiknya. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi dari perseorangan ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial yang terjadi. Dalam skala ini terdapat lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan jawaban yang diberikan

dalam bentuk kuesioner. Skala likert dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Pengukuran	Nilai
1.	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2.	TS = Tidak Setuju	2
3.	RG = Ragu-ragu	3
4.	S = Setuju	4
5.	SS = Sangat Setuju	5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner akan menjadi data primer. Kuesioner ini akan disebarluaskan kepada masyarakat Desa Trayang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

## 2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berguna untuk mengumpulkan data, itulah mengapa dalam penelitian kuantitatif dibutuhkan instrumen penelitian. Dalam skala pengukuran terjadi kesepakatan yang menjadi acuan untuk menentukan panjang atau pendek suatu interval dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Istrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan tentang perbankan syariah	Saya pernah mendengar dan mengetahui tentang bank syariah  Saya mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional	Sutojo, Sismamto. 2004. <i>Membangun Citra Perusahaan.</i> Jakarta: PT. Damur Mulia Pustaka
		Pengetahuan tentang produk bank syariah	Saya mengetahui apa saja produk yang terdapat dalam bank syariah	
		Pengetahuan	Saya mengetahui prinsip	

		tentang prinsip bank syariah	dari bank syariah dan berlandaskan dengan ketentuan Islam	
			Bank syariah menetapkan keuntungan dengan sistem bagi hasil	
2.	Lokasi (X2)	Akseibilitas	Menurut saya bank syariah terdekat dari Desa Trayang mudah dijangkau	Tjipto, Fandy. 2008. <i>Strategi Edisi Ketiga</i> . Yogyakarta: Andi Offset.
		Visibilitas	Menurut saya bank dapat dilihat dari kejauhan atau berada di pinggir jalan	
		Lalu lintas	Menurut saya lalu lintas disekitar bank sangatlah ramai lancar	
		Tempat parkir	Menurut saya bank menyediakan tempat parkir yang luas	
		Lingkungan	Menurut saya lingkungan disekitar bank syariah sangat aman	



3.	Promosi (X3)	Iklan	Saya mengetahui bank syariah dari iklan dan brosur	Kasmir. 2006. <i>Manajemen Perbankan.</i> Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
		<i>Sales selling</i>	Saya mengetahui bank syariah karena karyawan bank syariah datang ke tempat saya	
		Mulut ke mulut	Saya mengetahui promosi yang dilakukan oleh bank syariah dari orang yang juga menggunakan produk bank syariah, sehingga dapat dijamin kualitasnya	
		<i>Public relation</i>	Menurut saya bank syariah memberikan pelayanan yang sopan kepada nasabah	
			Menurut saya, bank syariah selalu menjaga hubungan yang baik	

			dengan nasabah	
4.	Tingkat Religiusitas (X4)	<i>Ideological</i>	Saya percaya tiada Tuhan selain Allah	Gunawan. 2021. <i>Fastabiq:</i> <i>Jurnal Studi</i> <i>Islam:</i> <i>Pengaruh</i> <i>Religiusitas dan</i> <i>Pengetahuan</i> <i>Perbankan</i> <i>Syariah</i> <i>Terhadap Minat</i> <i>Menjadi</i> <i>Nasabah BNI</i> <i>Syariah KC</i> <i>Sukabumi, Vol.</i> <i>2, No. 2.</i> Bandung: Fakultas Agama Islam- Universitas Muhammadiyah
			Saya berusaha menghindari perbuatan yang diharamkan oleh Allah termasuk riba	
		<i>Experiential</i>	Saya merasa takut untuk berbuat dosa, karena saya percaya Allah mengetahui sesuatu yang saya lakukan termasuk dalam berkegiatan ekonomi	
			Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma- norma Islam dalam berkegiatan ekonomi	
		<i>Consequential</i>	Saya menganggap dengan menggunakan bank syariah berarti saya juga melakukan ibadah kepada	

			Allah	Bandung.
5.	Minat (Y)	Dorongan dalam diri individu	Pengetahuan mengenai definisi dari perbankan syariah membuat saya berminat menjadi nasabah bank syariah	Gunawan. 2021. <i>Fastabiq: Jurnal Studi Islam: Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah BNI Syariah KC Sukabumi, Vol. 2, No. 2.</i> Bandung:
		Minat <i>transaksional</i>	Lokasi yang strategis membuat saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena memudahkan saya bertransaksi secara berulang	Fakultas Agama Islam- Universitas Muhammadiyah
		Minat <i>referensial</i>	Saya akan merekomendasikan bank syariah kepada teman-teman dan saudara saya	
		Minat <i>eksploratif</i>	Saya akan mencari tahu tentang menggunakan pengalaman bank syariah melalui orang lain	

		Minat <i>preferensial</i>	Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama untuk transaksi	Bandung
--	--	------------------------------	---	---------

### E. Teknik Analisis Data

Dalam mendukung penelitian, data penelitian yang didapat akan dianalisis dengan menggunakan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Pengujian yang akan dilakukan adalah:

#### 1. Uji Validitas

Merupakan ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan dan keabsahan instrument penelitian. Validitas dapat menunjukkan seberapa cermat suatu alat uji dalam melakukan fungsinya untuk mengukur apa yang akan diukur. Validitas juga mempunyai tujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur.<sup>47</sup> Jadi, dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan dan keabsahan dari kuesioner yang sudah diberikan kepada responden. Dikatakan shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan shahih jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka

---

<sup>47</sup> Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020), hlm. 29.

instrument pernyataan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas adalah

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

$n$  = banyaknya subjek uji coba

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X$  = jumlah skor tiap item

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum XY^2$  = jumlah perkalian skor item dengan skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Merupakan suatu instrumen yang dipercaya untuk pengumpulan data karena instrument tersebut sudah dikatakan baik. Dalam fasilitas SPSS, untuk mengukur suatu reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ), variabel dapat dikatakan *reliable* jika dapat memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .<sup>48</sup>

Skala dapat dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 144-145.

- a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak *reliable*.
- c. Nilai *alpha cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti *reliable*.
- e. Nilai *alpha crombach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat *reliable*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dapat digunakan untuk menguji kesalahan model regresi dalam penelitian.

#### a. Uji multikolinearitas

Keadaan dimana antara dua variabel independen ataupun lebih pada model regresi terjadi hubungan linier sempurna ataupun mendekati sempurna. Dapat dikatakan juga untuk menjelaskan kemungkinan-kemungkinan terdapat hubungan antar variabel independen satu dengan yang lainnya. Dalam data yang baik, tidak boleh terdapat masalah multikolinearitas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah melihat VIF dan *tollerance*.

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  dan *tollerence*  $> 0,10$  maka dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  dan *tollerence*  $< 0,10$  maka dikatakan ada masalah multikolinearitas.

b. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebaran normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametric, namun menggunakan analisis non parametric. Adapun pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnow* adalah sebagai berikut

- 1) Nilai sig atau signifikan atau probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak berdistribusi normal.
- 2) Nilai sig atau signifikan atau probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah berdistribusi normal.<sup>49</sup>

c. Uji heteroskedastisitas

Merupakan keadaan yang terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Dikatakan model regresi yang baik harus mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika ada masalah heteroskedastisitas dapat menyebabkan tidak efisien dalam penaksiran dan nilai koefisien determinasi akan sangat tinggi. Untuk mendeteksi dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Jika penyebaran titik-titik

---

<sup>49</sup> Resista Vikaliana dan Irwansyah, *Pengelolaan Data dengan SPSS*, (Jakarta: CV. AA Rizky, 2019), hlm. 24.

dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas tidak terjadi.<sup>50</sup> Selain itu, titik penyebaran tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja serta penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola.

d. Uji autokorelasi

Digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) pada sebuah model regresi linier berganda. Jika ada korelasi maka telah terjadi autokorelasi, sedangkan model regresi yang baik merupakan model yang bebas dari adanya autokorelasi. Dalam pengujian ini dapat digunakan metode *Durbin-Watson*, dimana diambil patokan sebagai berikut

- 1) Jika nilai  $dw < dl$  atau  $d > 4 - dl$  artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai  $du < dw < 4 - du$  artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika nilai  $dl < dw < du$  atau  $4 - du < dw < 4 - dl$  artinya tidak terjadi autokorelasi.<sup>51</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila atau dua atau lebih

---

<sup>50</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 122.

<sup>51</sup> Masyuri Machfudz, *Metedologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hlm. 136-137.



variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanupulasi. Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yakni analisis regresi 3 faktor untuk mengetahui persamaan regresi hubungan pengetahuan, lokasi, promosi, tingkat religiusitas masyarakat Desa Trayang terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

- Y = variabel terikat  
 a = konstanta  
 X<sub>1</sub> = variabel bebas pertama  
 X<sub>2</sub> = variabel bebas kedua  
 X<sub>n</sub> = variabel bebas ke-n

## 5. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f

### a. Uji t (*t-test*)

Tujuan dari penggunaan uji ini adalah untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dari uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y;
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

b. Uji simultan (uji F)

Dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dalam model secara bersama-sama. Jika  $F$ -hitung  $> F$ -tabel misalnya pada tingkat signifikan 5%, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $F$ -hitung  $< F$ -tabel pada tingkat signifikan 10%, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan variabel independen

dalam penelitian hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sirilius Seran, *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 20200, hlm. 190.